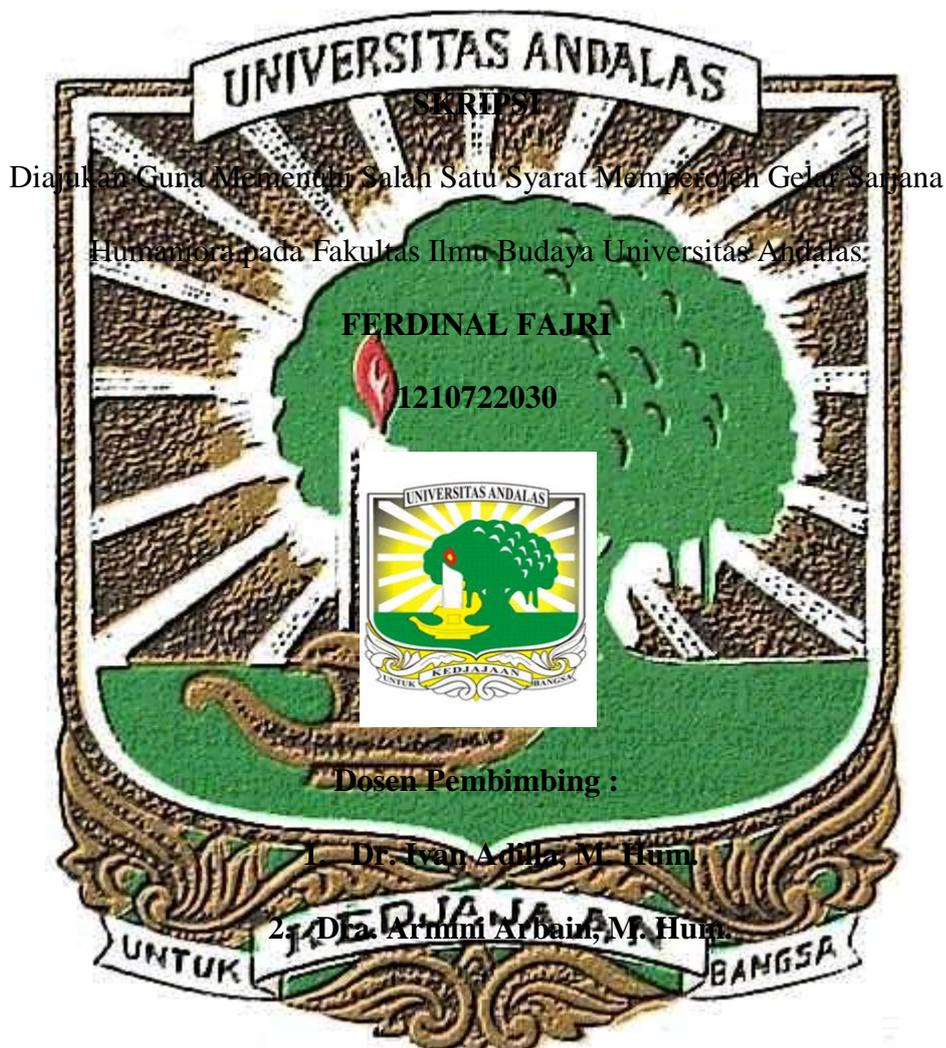


MAKNA BINATANG DALAM KUMPULAN CERPEN

BERTANYA KERBAU PADA PEDATI

KARYA A.A NAVIS

TINJAUAN SEMIOTIKA



Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas:

FERDINAL FAJRI

1210722030

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ivan Adilla, M. Hum.

2. Dr. Armini Arbain, M. Hum.

JURUSAN SASTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

ABSTRAK

Ferdinal Fajri. 2017, “Makna Binatang Dalam Kumpulan Cerpen *Bertanya Kerbau pada Pedati* Karya A.A. Navis Tinjauan Semiotika”. Jurusan Sastra Indonesiaa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I: Drs. Ivan Adilla, M.Hum dan Pembimbing II: Dra. Hj. Armini Arbain, M.hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya unsur metafora ataupun perumpamaan yang diekspresikan melalui beberapa binatang dalam kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau pada Pedati*. Penggunaan binatang-binatang dalam kumpulan cerpen ini berkaitan dengan tingkah laku manusia ataupun suatu kelompok di kehidupan sosial yang menjadi acuan dan permasalahan yang hendak dikemukakan. Oleh sebab itu, perlu diungkapkan tanda dan makna tanda dari penggunaan binatang yang dijadikan sebagai pelaku cerita.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah binatang sebagai tanda dan makna binatang sebagai tanda dalam kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau pada Pedati* karya A.A. Navis. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan tanda-tanda dan makna tanda yang terdapat pada tokoh-tokoh binatang dalam kumpulan cerpen ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan tipologi hubungan objek dengan tanda untuk menentukan tanda-tanda dan tipologi hubungan representamen dengan tanda untuk mengetahui representamen dari tanda-tanda yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau pada Pedati*.

Berdasarkan analisis terhadap binatang sebagai tanda dalam kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau pada Pedati* karya A.A. Navis, dapat diketahui bahwa tanda tersebut mengacu pada pokok permasalahan tersampaikan melalui beberapa binatang seperti serigala, kucing, tikus, kuda, kerbau, dan ayam. Interpretasi ataupun makna dari tanda-tanda tersebut mengacu pada beberapa faktor yang menimbulkan ketidakstabilan dan ketimpangan di kehidupan sosial masyarakat.

